

## ABSTRAK

Keadaan yang berlebihan berpengaruh terhadap orang yang mengalaminya. Seperti dalam cerpen *Gubrak!* menceritakan tentang tokoh utamanya yaitu wanita berwajah sangat cantik yang memiliki lukanya sendiri. Wajah cantiknya yang berlebihan itu justru menimbulkan bencana dan membuat wanita tersebut tak menikmati kecantikannya. Banyaknya kata dan kalimat yang diselipkan oleh pengarang dalam cerpen dapat dimaknai. Rumusan masalah yang terdapat dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimanakah analisis lima kode Barthes yang terdapat dalam cerpen *Gubrak!* karya Seno Gumira Ajidarma? (2) Bagaimanakah makna simbolik yang terdapat dalam keseluruhan cerpen *Gubrak!* karya Seno Gumira Ajidarma?. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan makna perkalimat (perleksia) dan analisis lima kode Barthes yang terdapat dalam cerpen *Gubrak!* dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan pendekatan teori semiotika Roland Barthes. Teknik penelitian ini ada tiga, yaitu (1) Membaca dan mencatat. (2) Mengidentifikasi kemudian mengklasifikasikan data yang sesuai dengan masalah penelitian. (3) Mereduksi (mengurangi data) yang tidak relevan dengan masalah penelitian sehingga didapatkan data yang valid dengan fokus penelitian.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah ditemukannya 53 leksia yang masing-masing memiliki makna diantaranya 9 kode hermeneutik, 29 kode semik, 5 kode aksi, 3 kode referensial, dan 8 kode simbolik. Masing-masing kode tersebut memiliki maknanya sendiri dan terdapat pesan yang dapat diambil bahwa memiliki secukupnya karena apapun yang berlebihan itu tidak baik. Melalui teori semiotika Barthes, makna yang terkandung di dalam tanda dapat diungkap dengan sangat jelas.

Kata kunci : semiotika, cerpen, lima kode Barthes

## ***ABSTRACT***

Excessive circumstances affect the person who experiences it. As in Gubrak's short story! tells about the main character, which is a very beautiful-faced woman who has her own wounds. Her exaggerated beautiful face actually caused a disaster and made the woman not enjoy her beauty. The number of words and sentences inserted by the author in the short story can be interpreted. The formulation of the problem contained in this thesis is: (1) How is the analysis of the five Barthes codes contained in Gubrak's short story! by Seno Gumira Ajidarma? (2) What is the symbolic meaning contained in the entirety of Gubrak's short story! by Seno Gumira Ajidarma?. The purpose of writing this thesis is to describe the meaning of multiplication (perlexia) and the analysis of the five Barthes codes contained in Gubrak's short story! using Roland Barthes's theory of semiotics.

The methodology used in this study is the qualitative descriptive method and the semiotic theory approach of Roland Barthes. There are three techniques for this study, namely (1) Reading and taking notes. (2) Identify then classify the data according to the research problem. (3) Reducing (reducing data) that is not relevant to the research problem so that valid data is obtained with a research focus.

The result of the research in this thesis is the discovery of 53 lecias, each of which has a meaning including 9 hermeneutic codes, 29 semiotic codes, 5 action codes, 3 referential codes, and 8 symbolic codes. Each of these codes has its own meaning and there is a message that can be taken away that it has enough because anything excessive is not good. Through Barthes's theory of semiotics, the meaning contained in the sign can be revealed very clearly.

Keywords: semiotics, short stories, five Barthes codes